

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJAKEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PT BANK BRI (Persero) Tbk YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH :

SRI BINA BR PURBA

NPM : 17.832.0063



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

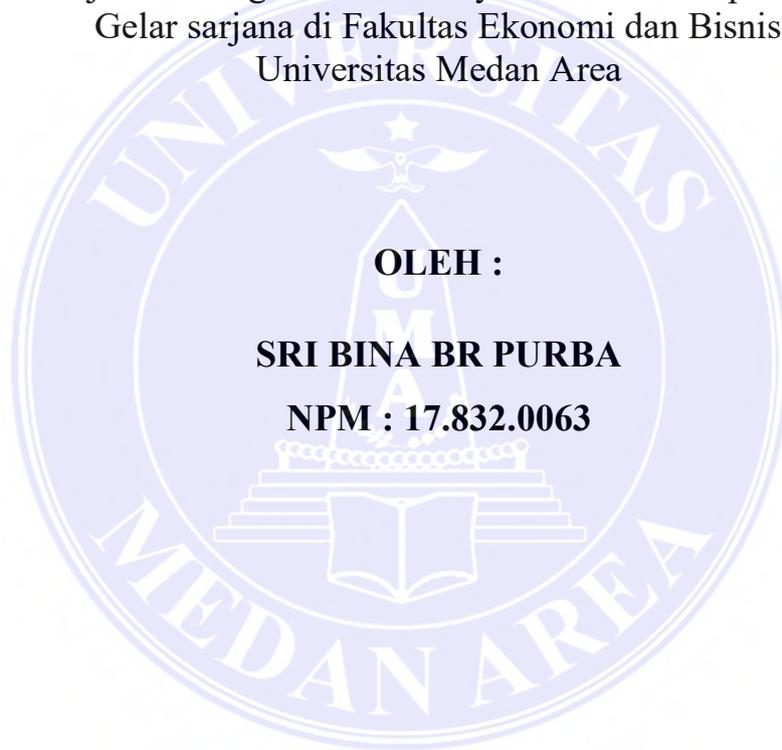
Document Accepted 16/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJAKEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PT BANK BRI (Persero) Tbk YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

SRI BINA BR PURBA

NPM : 17.832.0063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Bank BRI (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
Nama : **SRI BINA BR PURBA**
NPM : 17.832.0063
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing :


(Drs. H. Miftahuddin, MBA)
Pembimbing

Mengetahui :


(Dr. Hasan F. Hesti, SE., M.Si)
Kaprodi Manajemen


(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 30/Juni/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Bank BRI (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Sri Bina Br Purba
Npm. 17.832.0063

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Bina Br Purba
NPM : 17.832.0063
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Bank BRI (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 30 Juni 2021

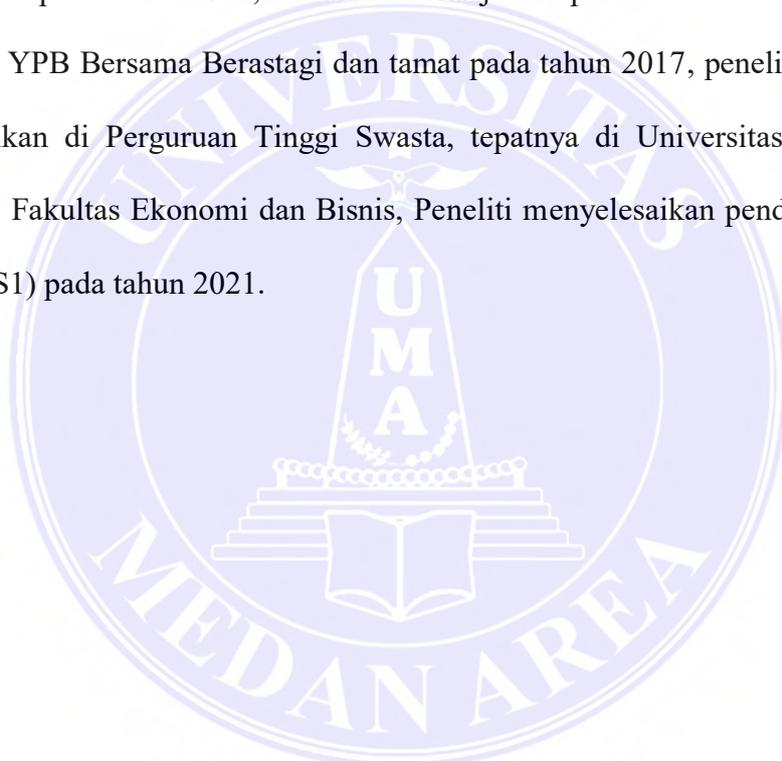
Yang menyatakan,



Sri Bina Br Purba
Npm. 17.832.0063

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Berastagi Pada tanggal 22 Juni 1999. Peneliti merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Mardan Purba dan Ibu Sada Ukur Br Brahmana. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Letjen Jamin Ginting Berastagi dan tamat pada tahun 2011, pada tahun itu juga penelitian melanjutkan pendidikannya di SMPN Letjen Jamin Ginting Berastagi dan tamat pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di YPB Bersama Berastagi dan tamat pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Peneliti menyelesaikan pendidikan sarjana satu (S1) pada tahun 2021.



ABSTRAK

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja bank. *Return On Asset* (ROA) merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam keuntungan melalui total asset yang dimiliki. Semakin besar ROA semakin baik juga tingkat pengembaliannya. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performance Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA). PT Bank BRI (Persero) Tbk dipilih sebagai sampel penelitian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel.

Kata kunci : ROA, CAR, NPL, dan LDR



ABSTRACT

Profitability is one of indicator appropriate to measure the performance of a bank. Return On Assets (ROA) is measure ability of the bank's management in benefits through total assets owned. The greater the ROA shows that the better financial performance due to the greater rate of return. This study aims the effect Adequacy Capital Ratio (CAR), Non Performance Loan (NPL) and the Loan to Deposit Ratio (LDR) to the Return On Asset (ROA). PT Bank BRI (Persero) Tbk was selected as the research sample listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. Purposive sampling technique is getting the number of samples.

Keywords : ROA, CAR, NPL, and LDR



KATA PENGANTAR

Tiada kata lain selain mengucapkan Puji dan Syukur atas terselesaikannya skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Bank BRI (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat menempuh Gelar Sarjana Manajemen, Universitas Medan Area.

Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut terkhususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, sebagai Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan.
5. Ibu Wan Rizca Amelia SE,M.Si, Selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Unversitas Medan Area.
6. Bapak Haryaji Catur Putra Hasman, SE, MSi selaku sekretaris program studi manajemen.
7. Bapak Drs.H. Miftahuddin, MBA sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, serta saran

dan selalu memberikan banyak nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Drs. Patar Marbun, Msi selaku Dosen Pembimbing sayayang telah memberikan bimbingan dan telah meluangkan waktu, pikiran serta nasehat selama penulisan penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Dr. Hj. Nur Aisyah, SE, MM selaku ketua sidang yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Eka Dewi Setia Tarigan, SE,M.Si selaku sekretaris pembimbing yang telah memberikan masukan berharga dan pengertian kepada peneliti.
11. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis serta kepada seluruh staf pengajar dan seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, khususnya staf pengajar dan staf biro yang ada di Program Studi Manajemen yang telah membantu seluruh proses administrasi.
12. Orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik material maupun moral.
13. Selanjutnya tidak lupa penulis sampaikan sembah sujud dan terimakasih saya kepada ayah saya Mardan Purba dan ibunda saya Sada Ukur Br Brahmana yang telah melahirkan dan membesarkan saya, yang memberikan doa restu dan mendidik, membiayai hidup saya dari kecil samapi saya dapat manyelesaikan studi di fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Dan tidak lupa saya sampaikan terimakasih juga sebesar- besarnya kepada abang tercinta dan kakak ipar saya yang telah memberikan saya dukungan yaitu Sahnun Purba, dan Sada Kata Purba,

kakak ipar saya Yusmiyarni Br Bangun, dan Remasa Br Milala, yang telah banyak memberikan motivasi dan perhatian selama ini.

14. Dan terimakasih buat sahabat terbaik saya Egi Putri Mulyana Br. Sembiring yang telah memberi dukungan dan motivasi dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.

15. Seluruh teman yang membantu dan memberikan dukungan dan ide-ide dalam penyelesaian Skripsi;

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari kemungkinan adanya kekurangan maupun kesalahan dalam laporan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan siapapun yang membacanya.

Medan, 30 Juni 2021
Penulis,



Sri Bina Br Purba
Npm. 17.832.0063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Kinerja Keuangan	7
2.1.2. Laporan Keuangan.....	8
2.1.3. Rasio Keuangan	9
2.1.4. Return On Asset (ROA)	13
2.1.5. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	14
2.1.6. <i>Non Performance Loan</i> (NPL)	15
2.1.7. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	16
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Konseptual.....	20
2.4. Hipotesis	21

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	22
3.1.1. Tempat Penelitian	22
3.1.2. Waktu Penelitian	22
3.2. Populasi dan Sampel	23
3.2.1. Populasi Penelitian	23
3.2.2. Sampel Penelitian	23
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.3.1. Jenis Data.....	24
3.3.2. Sumber Data	24
3.4. Metode Analisis Data.....	24
3.4.1. Statistik Deskriptif.....	24
3.4.2. Metode Asumsi Klasik	25
3.4.3. Uji Hipotesis	26
3.5. Defenisi Operasional Variabel.....	29

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pembahasan.....	32
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	32
4.1.2 Sejarah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	32
4.1.3 Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32
4.1.4 Organisasi Bank BRI (Persero) Tbk.....	34
4.2. Metode Analisis Data.....	39
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	40
4.2.3 Pengujian Hipotesis	43

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	56
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	22
Tabel 4.2 Perhitungan ROA (Return On Asset).....	35
Tabel 4.3 Perhitungan CAR (Capital Adequacy Ratio).....	36
Tabel 4.4 Perhitungan NPL (Non Performance Loan).....	37
Tabel 4.5 Perhitungan LDR (Loan to Deposit Ratio)	38
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.7 Uji Asumsi Klasik.....	40
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	41
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4.11 Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.12 Uji F	45
Tabel 4.13 Uji T	46
Tabel 4.14 Uji Determinasi (R^2)	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Organisasi Bank BRI.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel	56
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik.....	60
Lampiran 3 Hasil Uji Hipotesis.....	61



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam sistem perekonomian, sehingga dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktivitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan lain-lain, kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali kemasyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai badan usaha bergerak dalam bidang jasa, kepercayaan semua pihak yang terkait adalah hal yang penting baik bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna jasa bank. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi.

Dimana bank harus memperhatikan tingkat kesehatannya, tingkat kesehatan bank dapat dilihat melalui beberapa indikator atau alat ukur. Salah satu indikator tersebut adalah laporan keuangan bank dapat digunakan menjadi dasar penilaian. Laporan keuangan dapat dihitung melalui beberapa rasio keuangan yang biasanya dijadikan sebagai penilaian tingkat kesehatan bank. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan untuk melihat tingkat kesehatan suatu bank, karena apabila suatu bank memiliki kinerja keuangan yang baik maka kepercayaan nasabah semakin meningkat.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No : 3/22PBI/2001 tentang Keterbukaan Kondisi Keuangan Bank, Bank wajib menyajikan laporan keuangan dengan bentuk Peraturan Bank Indonesia, yang terdiri dari :

1. Laporan Tahunan
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
4. Laporan keuangan Konsolidasi

Irham Fahmi (2012: 2), menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Sebelum laporan keuangan perusahaan disebar ke publik, setidaknya perusahaan sudah menganalisis sendiri laporan keuangannya dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau buruk. Beberapa rasio akan membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan, dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan, termasuk tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, persentase, atau trendnya. Menurut Irham Fahmy (2011:106), rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan jumlah, dari suatu jumlah dengan jumlah lainnya.

Untuk menilai tingkat efektivitas kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Laporan keuangan terdiri

dari Neraca, Laporan Laba rugi dan laporan perubahan equitas. Analisis laporan keuangan perbankan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Menghadapi persaingan di sektor perbankan yang semakin ketat, kepercayaan dari masyarakat merupakan salah satu kunci sukses yang mendorong kemajuan perusahaan. Apalagi indeks kepercayaan konsumen Indonesia tahun 2016 terbaik ketiga setelah India dan Filipina, di antara 14 negara Asia yg disurvei oleh AC Nielsen. Selain itu Industri perbankan Indonesia dalam dua tahun berturut-turut, mengalami pelemahan fungsi intermediasi. Ini terlihat dari pertumbuhan kredit yang lemah, masing-masing berkisar 8-9 persen saja. Penyulut melemahnya aktivitas kredit perbankan karena kurangnya permintaan kredit oleh dunia usaha di tengah perlambatan ekonomi global, terutama melemahnya perekonomian Tiongkok. Kondisi tersebut kurang lebihnya masih berlanjut di 2017, di mana proyeksi pertumbuhan kredit perbankan nasional hanya akan berkisar 9-11 persen. Beranjak dari hal tersebut maka PT. Bank Republik Indonesia terus melakukan evaluasi dan perbaikan terutama di bidang pelayanan, pengembangan produk, fungsi pemasaran serta pengembangan jaringan kantor, agar mampu mewujudkan visi dari masing-masing perusahaan tersebut, yaitu menjadi bank yang unggul dalam layanan dan kinerja serta menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Menjaga kepercayaan dari masyarakat memicu persaingan antar bank. Keadaan tersebut menuntut manajemen bank untuk ekstra keras dalam meningkatkan kinerjanya. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa

indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend jumlah dan hubungan serta alasan perubahan tersebut.

Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan beberapa aspek penilaian yaitu rasio permodalan (solvabilitas), rasio aktiva produktif, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas, Rasio capital (solvabilitas) meliputi CAR, Rasio aktiva Produktif, meliputi NPL, Rasio profitabilitas meliputi ROA, dan yang terakhir rasio likuiditas meliputi LDR. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. Penelitian rasio keuangan baik secara individu maupun secara construct.

Salah satu ukuran untuk melihat kinerja keuangan perbankan adalah melalui *Return On Asset* (ROA). Menurut Harmono (2014:119), rasio ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aktiva. Semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Return On Asset merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan melalui total aset yang dimiliki. Semakin besar ROA semakin baik juga tingkat pengembaliannya. Beberapa rasio yang dapat mempengaruhi ROA dalam mengukur kinerja suatu bank, diantaranya Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performance Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Bank BRI (Persero) Tbk yang diukur dengan ROA yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Apakah NPL berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Bank BRI (Persero) Tbk yang diukur dengan ROA yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Apakah LDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Bank BRI (Persero) Tbk yang diukur dengan ROA yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
4. Apakah CAR, NPL, LDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Bank BRI (Persero) Tbk yang diukur dengan ROA yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio keuangan CAR terhadap kinerja keuangan pada PT Bank BRI (Persero) Tbk yang diukur dengan ROA yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio keuangan NPL terhadap kinerja keuangan pada PT Bank BRI (Persero) Tbk yang diukur dengan ROA yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio keuangan LDR terhadap kinerja keuangan pada PT Bank BRI (Persero) Tbk yang diukur dengan ROA yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio keuangan CAR, NPL, LDR, terhadap kinerja keuangan pada PT Bank BRI (Persero) Tbk yang diukur dengan ROA yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan untuk memperoleh laba.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan dalam memilih bank yang sehat terutama untuk melakukan proses transmisi dana.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya. (Irham Fahmi, 2017:2)

Menurut Sutrisno (2009:53) Kinerja Keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.

b. Manfaat Kinerja Keuangan

- Untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang dicapai dalam periode tertentu .
- Digunakan sebagai dasar perencanaan perusahaan dimasa depan.
- Dapat menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.
- Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- Memberi arahan membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan devisi perusahaan pada khususnya.
- Sebagai penentuan penanaman modal yang meningkatkan daya produksi perusahaan.

2.1.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan dalam periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Pada umumnya laporan keuangan digunakan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan.

Menurut Farid dan Siswanto (2011:2) laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Hamdud Hanafi dan Abdul Halim (2003:12), ada tiga bentuk keuangan yaitu:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas

Tujuan dari laporan keuangan menurut Kasmir (2014:10) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

2.1.3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan. Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Tujuannya adalah menunjukkan perubahan dalam prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan tern pola perusahaan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Irham Fahmi, 2012:46).

Menurut Sofyan Syafri Harahap (1998:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank pada periode tertentu, dan dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank selama periode keuangan tersebut.

Jadi dengan adanya rasio keuangan yang disusun dalam laporan keuangan, pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut dapat mempelajari kemajuan atau kemunduran kondisi perubahan keuangan dalam perusahaan dan kinerja dai waktu ke waktu. Rasio keuangan juga bisa digunakan untuk memproyeksikan kondisi perusahaan ke depan dengan melihat rasio pada masa lalu.

Menurut Lukman Dendawijaya (2003:116), pada dasarnya rasio keuangan bank bisa dikelompokkan kedalam tiga macam kategori, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. (Kasmir, 2018:130).

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini terdiri dari:

- a) *Cash Rasio*
- b) *Reserve Requirement*
- c) *Loan to Deposit Ratio*
- d) *Loan to Asset Ratio*
- e) Rasio Kewajiban Bersih *Call Money*

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/dilikuidasi. (Kasmir, 2018:151).

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. rasio ini terdiri dari:

- a) *Capital Adequacy Ratio*
- b) *Debt to Equity Ratio*
- c) *Long Term Debt to Asset Ratio*

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir,2018:196).

Rasio ini melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas). Rasio ini terdiri dari:

- a) ROA (*Return on Asset*)
- b) ROE (*Return on Equity*)
- c) NIM (*Net Interest Margin*)
- d) BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

Menurut Irham Fahmi (2012:47) adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan yaitu.

- 1) Analisa rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan alat dalam menilai kinerja dan prestasi perusahaan
- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat sebagai rujukan untuk membuat perencanaan

- 3) Analisa rasio keuangan dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
- 4) Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi para kreditor untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- 5) Analisa rasio keuangan dapat dijadikan penilaian bagi pihak stakeholder organisasi

Menurut Sofyan Syafri Harahap (1998:298), rasio keuangan mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- 1) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- 2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- 4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengembalian keputusan dan model prediksi .
- 5) Menstandarisasi *size* perusahaan.
- 6) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.
- 7) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

2.1.4. Return On Asset (ROA)

Laba diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan kinerja sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya. Mengukur besarnya laba dengan mengetahui perusahaan menjalankan usahanya secara efisien, dan membandingkan laba diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba dengan menghitung profitabilitas. Beragam indikator penilaian profitabilitas digunakan oleh bank, dan penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), dengan memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitasnya dan peningkatan efisiensi secara keseluruhan.

ROA merupakan rasio profitabilitas menggunakan pengukuran efektifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan pemanfaatan aktiva yang dimiliki, (Fahmi 2012:98) menyatakan ROA melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan asset perusahaan manajemen menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan dan sebaliknya rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya asset perusahaan yang meganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang kertas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal.

ROA mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset-asetnya guna memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Lukman Dendawijaya 2003:120). Kemampuan bank mendapatkan keuntungan akan berpatokan pada kinerja manajemen bank yang berkaitan untuk mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu ukuran dalam melihat

kinerja keuangan perbankan, dalam penelitian rasio profitabilitas tersebut menggunakan *Return On Asset* (ROA). Apabila nilai ROA tinggi maka profitabilitas perusahaan meningkat. Beberapa faktor mempengaruhi penelitian kinerja bank menggunakan CAR, NPL, dan LDR.

2.1.5. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital/modal merupakan variabel sebagai dasar pengukuran kinerja bank. Besarnya modal pada bank, akan dipengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai fungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat mempengaruhi besarnya modal bank. CAR merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah modal yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan cadangan untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi (Mudrajat Kuncoro, 2002:573). CAR adalah rasio permodalan untuk melihat kinerja bank mengeluarkan dana keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang mengakibatkan kegiatan operasi bank. CAR merupakan rasio permodalan untuk mengukur kemampuan modal yang dimiliki bank untuk mendorong aktiva yang memberikan resiko. Indikator CAR merupakan indikator permodalan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perbankan. Semakin besar CAR maka kinerja perbankan semakin baik, karena pemberi modal bisa menutup kemungkinan kerugian dalam kegiatan perkreditan dan obligasi.

2.1.6. Non Performance Loan (NPL)

Non Performance Loan (NPL) untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengukur risiko kegagalan pengembalian kreditur dan debitur. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Risiko kredit dalam beberapa penelitian diukur dengan variabel NPL. Menurut Mudrajad Kuncoro (2002: 462) risiko kredit/default risk ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan. Menurut Ismail (2013: 124) kredit non performing atau kredit bermasalah dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Kredit kurang lancar

Kredit kurang lancar merupakan kredit yang telah mengalami tunggakan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pengembalian pokok pinjaman dan bunganya telah mengalami penundaan pembayarannya melampaui 90 hari sampai dengan kurang dari 180 hari.
- b. Pada kondisi ini hubungan debitur dan bank memburuk.
- c. Informasi keuangan debitur tidak dapat diyakini oleh bank.

2. Kredit diragukan

Kredit diragukan merupakan kredit yang mengalami penundaan pembayaran pokok dan/atau bunga dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Penundaan pembayaran pokok dan/atau bunga antara 180 hingga 270 hari.

- b. Pada kondisi ini hubungan debitur dengan bank semakin memburuk.
 - c. Informasi keuangan sudah tidak dapat dipercaya.
3. Kredit macet
- Kredit macet merupakan kredit yang menunggak melampaui 270 hari atau lebih. Setiap penanaman dana bank perlu dinilai kualitasnya dengan menentukan tingkat kolektibilitas yaitu apakah lancar, diragukan atau macet. Berdasarkan SE BI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 ditetapkan bahwa rasio NPL tidak boleh lebih dari 5%. Setiap bank harus mengetahui tingkat kolektibilitas dari kredit yang diberikan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui besarnya cadangan minimum penghapusan aktiva produktif yang harus disediakan oleh bank untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Menurut Djoko Retnadi (2006: 18), NPL yang tinggi akan berakibat pada menurunnya pendapatan bunga yang akan diterima bank, bahkan jika terjadi kredit macet maka akan berdampak pada timbulnya kerugian bank.

2.1.7 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio kredit yang dibebankan kepada dana pihak ketiga diterima dari bank yang bersangkutan. LDR juga memiliki fungsi penting sebagai alat ukur yang menunjukkan besarnya ekspansi kredit dilakukan bank maka LDR bisa digunakan alat ukur guna melihat berfungsi tidaknya suatu intermediasi bank. Tinggi nilai LDR mempengaruhi keuntungan dari penciptaan kredit. Salah satu rasio likuiditas yang sering digunakan dalam menilai kinerja suatu bank adalah Loan to Deposit Ratio (LDR). Menurut Lukman Dendawijaya (2003:118), LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Loan to Deposit Ratio

(LDR) adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank. Dalam menjalankan fungsi pokoknya, 3 modal bank, yaitu:

1. Modal Sendiri, yaitu modal yang berasal dari pemerintah daerah bagian keuntungan yang disisihkan menutup kerugian atau kepentingan lainnya.
2. Pinjaman dari pihak luar, yaitu seperti kredit antar bank maupun pihak dari luar.
3. Dana Masyarakat atau Modal dari Dana Pihak Ketiga (DPK), yaitu berasal dari simpanan atau tabungan masyarakat, deposito berjangka, dan giro.

Giro memiliki likuiditas lebih tinggi karena sumber dana sangat labil karena dapat ditarik kapan saja sehingga bank harus memeriksa kebutuhan likuiditasnya dalam memenuhi nasabah giro. Dimana deposito berjangka resiko relatif lebih rendah karena bank memproyeksikan kapan likuiditas dibutuhkan untuk memenuhi penarikan deposito berjangka jatuh tempo.

Apabila pengukuran jauh berada diatas target dan limit bank. Maka dapat dinyatakan bank mengalami kesulitan likuiditas pada tahap yang akan menimbulkan beban biaya yang besar. Sebaliknya apabila berada dibawah target dan limitnya, maka bank dapat memelihara alat likuid berlebihan yang menimbulkan tekanan terhadap pendapatan bank seperti tingginya biaya pemeliharaan kas menganggur (*idle money*). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah

rasio perbandingan antara kredit yang diberikan kepada dana pihak ketiga, pinjaman yang diterima, tidak termasuk pinjaman subordinasi, LDR menyatakan sejauh mana kemampuan bank membayar penarikan dana dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Tahun	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
2004	Wisnu Marwadi	CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA NPL berpengaruh negatif terhadap ROA
2007	Pontie Prasnanugraha P	CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA NPL secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA
2008	Budi Ponco, ST	LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2010	Apriansyah Rahman	CAR berpengaruh terhadap ROA
2011	Rini Adriyanti	LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA

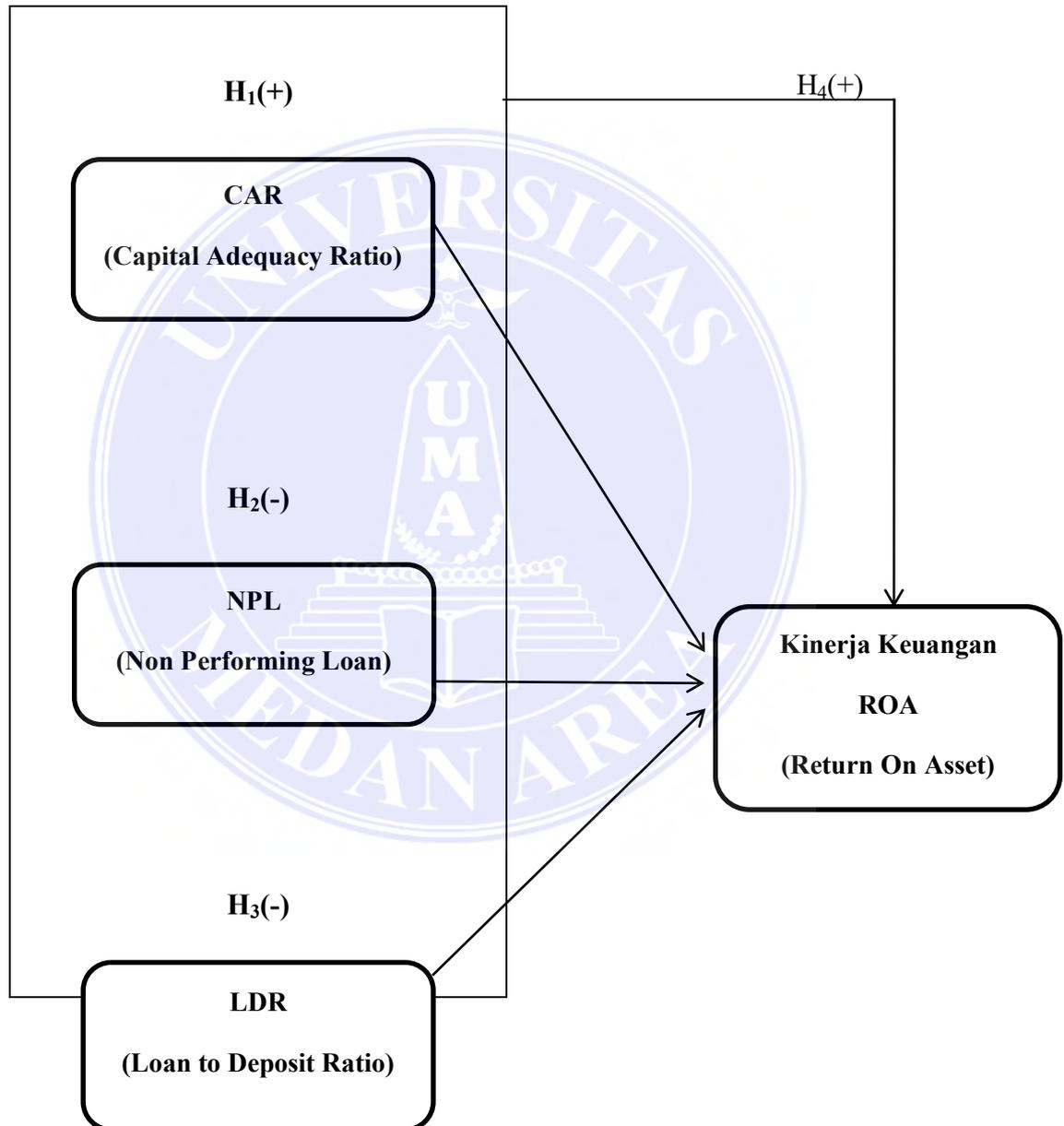
2011	Tiara Kusuma Hapsari	NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) LDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA)
2012	Khairunnisa Almadany	LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan
2013	Didik Purwoko dan Bambang Sudiyatno	CAR berpengaruh positif terhadap ROA NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
2013	Olalekan <i>et al</i>	CAR berpengaruh negatif terhadap ROA
2014	Sulيمان <i>et al</i>	CAR tidak berpengaruh terhadap ROA

Sumber: Data Diolah, 2015

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu beberapa menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Terdapat perbedaan hasil penelitian antara beberapa penelitian dengan variabel yang sama, menyebabkan ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap kinerja keuangan. Sektor perbankan yang terdaftar di BEI dijadikan objek penelitian. Karena perkembangan kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI menjadi pilihan investasi bagi pemilik dana atau calon investor dan kegiatan bank sangat diperlukan untuk lancarnya kegiatan perekonomian disektor riil.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proporsi yang dapat diuji secara empiris. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dilakukan penulis adalah :

- 1) Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank BRI (Persero) Tbkdi Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 2) Non Performance Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank BRI (Persero) Tbkdi Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 3) Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank BRI (Persero) Tbkdi Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 4) Capital adequacy Ratio (CAR), Non Performance Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Return On asset (ROA) pada PT Bank BRI (Persero) Tbkdi Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perbankan yang terdaftar di BEI dengan cara mengakses melalui internet, yaitu www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi dari BEI. Objek penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan berupa profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Asset (ROA)* yaitu salah satu variabel yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja perbankan yang terdaftar di BEI.

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020-2021					
		Augst	Sep- Nov	Des	Jan- Mar	Apr	Juni
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Pengumpulan Data						

5.	Analisis Data						
6.	Seminar Hasil						
7.	Sidang Meja Hijau						

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan yang terdiri dari objek atau subjek memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan aktif diperdagangkan yaitu perusahaan PT Bank BRI (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu penelitian (periode 2015-2019).

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel anggota populasi dengan pertimbangan atau kinerja tertentu sugiyono (2009:122). Laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang disajikan kepada publik secara lengkap yang dipublikasikan di ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Bank BRI (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI (periode 2015-2019).

Sampel purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:68).

Kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang sudah *go public* dalam kurun waktu penelitian (periode 2015-2019).
- b. Bank yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap pada kurun waktu penelitian (periode 2015-2019).
- c. Bank yang diteliti masih beroperasi pada kurun waktu penelitian (periode 2015-2019).

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, seperti laporan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data bukan diusahakan sendiri pencatatannya dan pengumpulannya oleh peneliti namun dilakukan oleh pihak lain yang didapat dari dalam perusahaan dalam bentuk sudah jadi. Data sekunder penelitian ini adalah laporan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

3.4. Metode Analisis Data

Berikut disampaikan beberapa metode analisis data yang dijadikan sebagai acuan:

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses analisis statistik yang fokus kepada manajemen, penyajian, dan klarifikasi data. Dengan proses ini, data yang

disajikan akan menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu memberikan makna lebih bagi pengguna data.

3.4.2. Metode Asumsi Klasik

a. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui bahwa pada metode regresi terjadi ketidaksamaan varian. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan model glejser. Metode ini melakukan meregresikan nilai absolute e_i dengan variabel bebas. Apabila tidak ada satupun variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (nilai absolute e_i), maka tidak ada heterokedastisitas, Ghozali (2012:143).

b. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji suatu metode regresi linear berganda terdapat korelasi antara residual periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Metode regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dan jika suatu metode regresi mengandung gejala autokorelasi, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik, atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang.

c. Normalitas

Uji normalitas menguji dalam sebuah metode regresi, residu dari persamaan regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik Kolgomorov-Smirnov. Alat uji ini biasanya disebut dengan K-S yang tersedia dalam program SPSS 17.00 For Windows. Kriteria yang digunakan dalam test ini adalah dengan membandingkan

antara tingkat signifikan yang didapat dengan tingkat alpha yang digunakan, dimana data tersebut dikatakan berdistribusi normal bila $\text{sig} > \alpha$, Ghozali (2012:165).

Uji asumsi ini bertujuan menguji pada metode regresi adanya korelasi antara variabel bebas. Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara mendeteksi ada tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolinieritas, Utama (2012:106).

d. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak hanya kolinieritas yang sempurna atau kolinieritas yang tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi antar variabel-variabel bebas (independen). Adanya multikolinieritas sempurna berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tidak terhingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisien tidak dapat ditaksir dengan mudah.

3.4.3. Uji Hipotesis

a. Metode Regresi

Metode regresi yang memenuhi persyaratan sebagai model empirik yang baik adalah metode regresi yang telah berhasil melewati serangkaian uji asumsi klasik, yaitu terbebas dari masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, serta masalah heteroskedastisitas. Untuk itu, perlu dilakukan pengujian terhadap model regresi yang akan digunakan pada penelitian.

Metode regresi linear berganda digunakan apakah terdapat pengaruh signifikan dari satu variabel terikat (dependen) dan lebih dari satu variabel bebas (Independen). Variabel dependen penelitian ini adalah *Return On Asset* dan variabel independen adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performance Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* perusahaan perbankan yang terdapat di BEI.

Model hubungan antara *Return On Asset* dengan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performance Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* dapat disusun dalam persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y = ROA (Variabel dependen)

a = Konstanta

b₁-b₃ = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap unit variabel bebas

X₁ = CAR

X₂ = NPL

X₃ = LDR

b. Uji Simultan (F)

Uji F menunjukkan semua variabel independen dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, Ghazali (2012). Hipotesis nol (H₀) yang akan diuji adalah apakah parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan kriteria pengujiannya adalah : Apabila signifikan F-hitung \leq tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila signifikan F-hitung $>$ tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima H_a ditolak.

c. Uji Parsial (t)

Uji t untuk kemaknaan koefisien regresi parsial masing-masing variabel bebas. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} (nilai kritis) sesuai tingkat signifikansi digunakan. Kriteria pengambilan keputusan adalah :

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak berpengaruh signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). *Return On Asset, Debt To Equity Ratio*, dan *Earning per Share* secara parsial tidak berpengaruh ke variabel ROA.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). *Capital Adequacy Ratio, Non Performance Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh ke variabel ROA.

Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%. Uji yang di gunakan dalam model

penelitian ini adalah uji dua pihak (*Two Tail Test*), sehingga tingkat signifikansi di gunakan adalah 2,5% ($\alpha : 2$), Sugiyono (2010:225).

Jika probabilitas ($\text{sig } t > \alpha (0,05)$) maka H_0 diterima, artinya tidak berpengaruh signifikan dari variabel (X) (*Capital Adequacy Ratio, Non Performance Loan, dan Loan to Deposit Ratio*) terhadap variabel dependen (Y) (*Return On Asset*).

Jika probabilitas ($\text{sig } t < \alpha (0,05)$) H_0 ditolak, artinya berpengaruh signifikan dari variabel (X) (*Capital Adequacy Ratio, Non Performance Loan, dan Loan to Deposit Ratio*) terhadap variabel dependen (Y) (*Return On Asset*).

d. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*adjusted R^2*) berfungsi untuk melihat keseluruhan variabel independen yang menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai Koefisien determinasi (*adjusted R^2*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas, Ghozali (2012).

3.5. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) (X_1)

CAR merupakan perbandingan antara modal bersih yang dimiliki bank dibandingkan dengan total aset (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko atau ATMR).

CAR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Non Performance Loan (NPL) (X_2)

NPL merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. NPL dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. Loan to Deposit Ratio (LDR) (X_3)

LDR merupakan rasio antara total Volume kredit dibagi dengan jumlah total penerimaan dana yang dimiliki. LDR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Volume Kredit}}{\text{Total Penerimaan Dana}} \times 100\%$$

4. Return On Asset (ROA) (Y)

Return On Asset sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur

seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan laba selama satu periode. ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), dengan nilai sig. sebesar 0,059 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,030. Hal ini sudah sesuai dengan teori dan kerangka pemikiran yang dikembangkan.
2. Variabel *Non Performance Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), dengan nilai sig. sebesar 0,005 dan nilai t_{hitung} sebesar -3,257. Hal ini sudah sesuai dengan teori dan kerangka pemikiran yang dikembangkan.
3. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), dengan nilai sig. sebesar 0,055 dan nilai t_{hitung} sebesar -2,075. Hal ini sudah sesuai dengan teori dan kerangka pemikiran yang dikembangkan.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performance Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap

ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 6,894 dengan tingkat signifikan 0,003.

5. Hasil uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performance Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memperoleh nilai 28,1% terhadap ROA (kinerja keuangan) sedangkan sisanya 71,9% dijelaskan oleh faktor lain diluar model persamaan regresi.

5.2. Saran

1. Bagi Bank

- a. Nilai rata-rata CAR sebesar 22,55% sudah baik karena standar yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%. Namun cadangan modal juga perlu diperhatikan karena kondisi bank terlalu solvabel akan menyulitkan bank dalam memperoleh keuntungan.
- b. Nilai rata-rata NPL sebesar 3,50% sudah memenuhi kriteria Bank Indonesia karena batas maksimal yang ditoleransi sebesar 5%. Namun, nilainya masih cenderung tinggi jika dikaitkan dengan kualitas aset produktif. Sehingga bank masih perlu menurunkan nilai NPL dibawah angka 3%.
- c. Nilai rata-rata LDR terbilang rendah yakni sebesar 88,64%, masih berada dibawah standar minimal yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 110%. Ini mengindikasikan bahwa penyaluran kredit masih belum optimal sehingga bank perlu lebih agresif dalam menambah skim kredit.

d. Nilai rata-rata ROA sebesar 3,50% sudah memenuhi kriteria minimal Bank Indonesia sebesar 1,5%. Walaupun sudah memenuhi kriteria Bank Indonesia, nilai ROA masih perlu ditingkatkan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

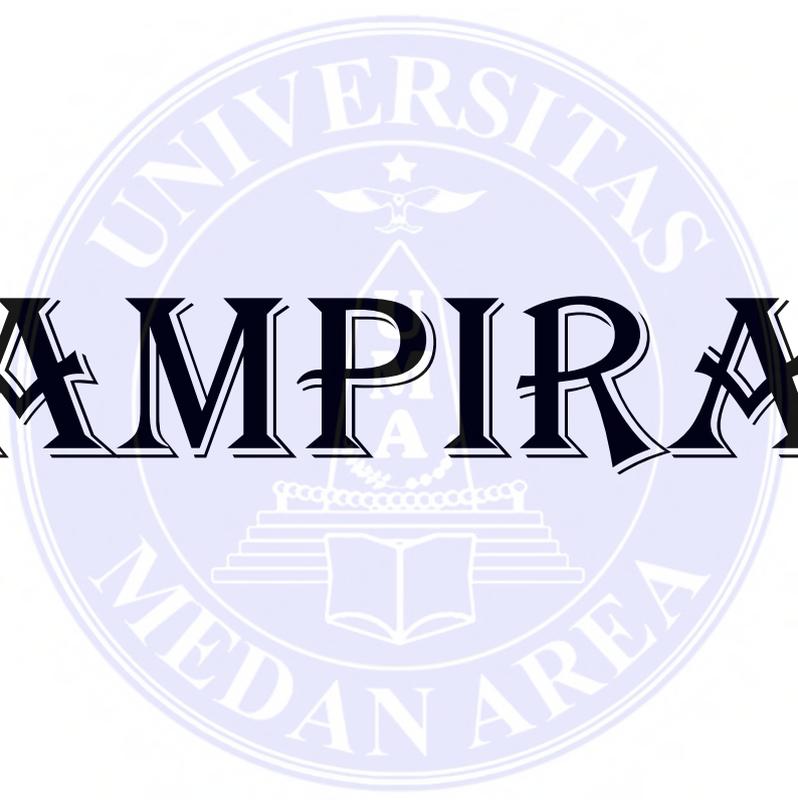
- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA.
- b. Periode penelitian dapat diperpanjang agar memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio-rasio lain selain rasio yang dipakai dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanti, Rini. 2011. Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Bumh Di Indonesia. Skripsi 1. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Almadany, Khairunnisa. 2012. Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Vol. 12 No. 2.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Kinerja Keuangan, Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung.
- Farid dan Siswanto. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Edisi Keenam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1998. Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2014. Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2013. Manajemen Perbankan: Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan ketujuh. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Kuuncoro, Mudjarat. 2002. Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Marwadi, Wisnu. 2004. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Trilyun). *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Olalekan, Asikhia. 2013. *Capital Adequacy And Banks' Profitability: An Empirical Evidence From Nigeria. American International Journal of Contemporary Research*. Vol. 3, No. 10.
- Ponco, Budi. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007). *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prasnanugraha P, Pontie. 2007. Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia). *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Purwoko, Didik dan Bambang Sudiyatno. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 20, No. 1, Hal. 25 – 39.
- Rahman, Apriansyah. 2010. Pengaruh *Cash Ratio*, *Load Deposit Ratio*, dan *Capital Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi S1*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Retnadi, Djoko. 2006. Perilaku Penyaluran Kredit Bank. Jurnal. Kajian Ekonomi.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulieman, Khalaf Al- Taani and Zaher Abdel Fattah Al- Slehat. 2014. *The impact of change in owned capital and deposits on the performance of bank : An empirical study on the commercial banking sector in Jordan. Journal of finance and Accounting*. 2(2). pp: 24-29.
- Sutrisno, Edi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama . Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Utama. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jogyakarta: Graha Ilmu.
- Werdaningtyas, Hesti. 2002. Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol. 1, No. 2.
- Wibisono, Kunto. 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL, Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia. *Jurnal Manajemen*.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

Lampiran 1 : Data Sampel**Perhitungan ROA (Return On Asset)**

TAHUN	TRIWULAN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	100%	PROFITABILITAS
2015	MARET	6.147.392	806.005.078	100	0,76
	JUNI	11.953.763	773.313.935	100	1,54
	SEPTEMBER	18.423.557	802.299.134	100	2,29
	DESEMBER	25.410.788	878.426.312	100	2,89
2016	MARET	6.251.811	864.938.698	100	0,72
	JUNI	12.182.486	907.842.929	100	1,34
	SEPTEMBER	18.975.145	931.693.351	100	2,03
	DESEMBER	26.227.991	1.003.644.426	100	2,61
2017	MARET	6.659.611	995.999.711	100	0,66
	JUNI	13.448.492	1.027.337.529	100	1,30
	SEPTEMBER	20.540.254	1.038.672.623	100	1,97
	DESEMBER	29.044.334	1.126.248.442	100	2,57
2018	MARET	7.422.010	1.119.240.112	100	0,66
	JUNI	14.934.136	1.153.228.286	100	1,29
	SEPTEMBER	23.547.841	1.183.364.135	100	1,98
	DESEMBER	32.418.486	1.296.898.292	100	2,49
2019	MARET	8.196.449	1.279.860.648	100	0,64
	JUNI	16.162.860	1.288.195.552	100	1,25
	SEPTEMBER	24.803.424	1.305.666.548	100	1,89
	DESEMBER	34.413.825	1.416.758.840	100	2,42

Perhitungan CAR (Capital Adequacy Ratio)

TAHUN	TRIWULAN	MODAL	ATMR	100%	SOLVABILITAS
2015	MARET	97.027.437	484.662.818	100	20,01
	JUNI	103.005.243	504.609.310	100	20,41
	SEPTEMBER	107.058.594	519.899.239	100	20,59
	DESEMBER	110.580.617	537.074.938	100	20,58
2016	MARET	110.651.398	567.776.120	100	19,48
	JUNI	131.411.752	594.596.387	100	22,10
	SEPTEMBER	138.395.002	632.536.708	100	21,87
	DESEMBER	142.910.432	623.857.728	100	22,90
2017	MARET	140.241.374	672.175.728	100	20,86
	JUNI	146.142.160	674.399.827	100	21,66
	SEPTEMBER	152.389.444	687.480.425	100	22,16
	DESEMBER	161.751.939	704.515.985	100	22,95
2018	MARET	153.494.642	740.740.652	100	20,72
	JUNI	157.411.267	782.131.078	100	20,12
	SEPTEMBER	165.259.878	786.046.516	100	21,02
	DESEMBER	173.618.421	818.608.240	100	21,20
2019	MARET	183.259.376	845.483.429	100	21,67
	JUNI	179.574.515	864.384.061	100	20,77
	SEPTEMBER	186.682.536	863.420.909	100	21,62
	DESEMBER	195.986.650	869.020.388	100	22,55

Perhitungan NPL (Non Performance Loan)

TAHUN	TRIWULAN	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	TOTAL KREDIT	100%	HASIL
2015	MARET	1.617.697	2.217.974	4.240.087	477.880.870	100	1,68
	JUNI	1.709.740	1.910.648	5.086.952	492.215.333	100	1,76
	SEPTEMBER	1.852.717	1.687.036	5.163.792	506.976.817	100	1,71
	DESEMBER	1.160.311	1.224.930	4.213.597	547.318.355	100	1,20
2016	MARET	1.723.493	2.307.363	4.548.713	548.607.959	100	1,56
	JUNI	1.745.076	1.907.681	5.310.953	576.998.160	100	1,55
	SEPTEMBER	1.851.336	1.561.462	5.394.088	588.559.962	100	1,49
	DESEMBER	1.056.103	1.128.476	4.605.802	621.286.679	100	1,09
2017	MARET	1.956.118	2.408.608	5.231.898	635.851.142	100	1,50
	JUNI	1.945.091	2.093.397	5.884.261	638.887.421	100	1,55
	SEPTEMBER	2.017.859	1.650.031	5.914.925	642.841.579	100	1,49
	DESEMBER	1.290.701	1.408.731	5.216.546	689.559.288	100	1,14
2018	MARET	1.964.326	2.920.020	5.776.726	705.133.060	100	1,51
	JUNI	2.125.408	2.536.493	6.457.281	737.837.921	100	1,50
	SEPTEMBER	2.269.402	2.102.274	6.903.552	751.441.178	100	1,50
	DESEMBER	1.573.704	1.777.038	6.280.707	784.992.175	100	1,22
2019	MARET	1.842.873	3.117.642	6.392.543	793.788.773	100	1,43
	JUNI	2.143.062	3.117.195	7.534.933	823.271.747	100	1,55
	SEPTEMBER	2.282.159	2.527.415	7.913.620	834.101.253	100	1,52
	DESEMBER	2.359.753	2.518.424	6.622.313	839.067.353	100	1,37

Perhitungan LDR (Loan to Deposit Ratio)

TAHUN	TRIWULAN	TOTAL VOLUME KREDIT	TOTAL PENERIMAN DANA	100 %	LIKUIDITAS
2015	MARET	461.754.361	992.547.816	100	46,52
	JUNI	492.215.333	993.925.627	100	49,52
	SEPTEMBER	506.976.817	1.026.905.216	100	49,36
	DESEMBER	547.318.355	1.073.018.207	100	51,00
2016	MARET	548.607.959	1.097.601.131	100	49,98
	JUNI	576.998.160	1.130.440.618	100	51,04
	SEPTEMBER	588.559.962	1.190.527.751	100	49,43
	DESEMBER	621.286.679	1.214.997.512	100	51,13
2017	MARET	635.851.142	1.269.830.677	100	50,07
	JUNI	638.887.421	1.289.285.041	100	49,55
	SEPTEMBER	642.841.579	1.316.572.999	100	48,82
	DESEMBER	689.559.288	1.374.354.659	100	50,17
2018	MARET	705.133.060	1.412.027.915	100	49,93
	JUNI	737.837.921	1.454.607.822	100	50,72
	SEPTEMBER	751.441.178	1.491.613.033	100	50,37
	DESEMBER	784.992.175	1.555.940.458	100	50,45
2019	MARET	793.788.773	1.595.127.882	100	49,76
	JUNI	823.271.747	1.617.985.988	100	50,88
	SEPTEMBER	834.101.253	1.625.168.689	100	51,32
	DESEMBER	839.067.353	1.687.599.524	100	49,71

Lampiran 2 :Hasil Uji Statistik**Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	20	,64	2,89	1,6650	,74622
CAR	20	19,48	22,95	21,2625	,97280
NPL	20	1,09	1,76	1,4660	,18074
LDR	20	46,52	51,32	49,9865	1,06575
Valid N (listwise)	20				

Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,58053714
	Absolute	,093
Most Extreme Differences	Positive	,093
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,416
Asymp. Sig. (2-tailed)		,995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,630	5,517		,114	,911
1 CAR	-,095	,103	-,266	-,924	,369
NPL	,264	,608	,137	,434	,670
LDR	,029	,087	,089	,338	,740

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,656	9,756		-,170	,867	
	CAR	,183	,183	,239	1,002	,331	,667
	NPL	-1,782	1,075	-,432	-1,658	,117	,558
	LDR	,041	,153	,058	,266	,793	,789

a. Dependent Variable: ROA

Uji Autokorelasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628 ^a	,395	,281	,63263	1,891

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 3 :Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7,037	5,021		1,401	,180
	CAR	,301	,148	,393	2,030	,059
	NPL	-2,238	,687	-,649	-3,257	,005
	LDR	-,172	,083	-,413	-2,075	,055

a. Dependent Variable: ROA

Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,965	3	1,988	6,894	,003 ^b
	Residual	4,615	16	,288		
	Total	10,580	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR , NPL

Uji T**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	7,037	5,021		1,401	,180
	CAR	,301	,148	,393	2,030	,059
	NPL	-2,238	,687	-,649	-3,257	,005
	LDR	-,172	,083	-,413	-2,075	,055

a. Dependent Variable: ROA

Uji Determinasi (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,628 ^a	,395	,281	,63263

a. Predictors: (Constant), LDR , CAR, NPL



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Sarayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id shademilifeuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1692 /FEB.1/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : SRI BINA BR PURBA
N P M : 178320063
Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 08 Februari 2021

A.n. Dekan

Program Studi Manajemen



Wani Rizca Amelia, SE.M.Si